

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PENGELOLAAN KELAS DI SDN 1 BANJARBARU

Dwi Setiawati

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru
dwisetiawatii@gmail.com

Najib Amrullah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru
najibamrullah@gmail.com

Abstract: This research discusses "Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Class Management at SDN Banjarbaru". The formulation of the problem in this research is how to manage Islamic religious education learning classes in improving the learning achievement of class VI students at SDN Banjarbaru." and what factors influence classroom management strategies. The subjects in this research were class VI students at SDN Banjarbaru. Meanwhile, the object of this research is the implementation, supporting and inhibiting factors in classroom management at SDN Banjarbaru. Data mining uses observation, interview and documentation techniques.

Based on the data obtained, the implementation of the Islamic Religious Education Teacher Strategy in Class VI Management at SDN Banjarbaru has been carried out well. The teacher's role in learning activities is felt to be very crucial because teachers have a big responsibility in the development of students' personalities, especially what happens in the classroom, therefore teachers are required to have skills in classroom management. In this case, the researcher examines the strategies of Islamic religious education teachers in management at SDN Banjarbaru. The objectives of this research are: (1) To describe PAI teachers' strategies for creating a conducive teaching and learning atmosphere in the classroom in improving student learning achievement at SDN Banjarbaru. (2) To describe PAI teachers' strategies for establishing good collaborative relationships with students in class in improving student learning achievement at SDN Banjarbaru. (3) To describe PAI teachers' strategies for arranging learning spaces in the classroom to improve student learning

achievement at SDN Banjarbaru. The results of the research show that the classroom management carried out by PAI teachers at SDN Banjarbaru is good. The important thing that teachers must master is strategies in managing the class, student achievement depends on the teacher's actions in the classroom.

Keywords: Classroom Management, Islamic Religious Education Teacher Strategies.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pengelolaan Kelas di SDN Banjarbaru”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan kelas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Banjarbaru”. dan faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VI di SDN Banjarbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas di SDN Banjarbaru. Penggalan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pengelolaan Kelas VI SDN Banjarbaru telah dilakukan dengan baik. Faktor peran guru dalam kegiatan pembelajaran dirasakan sangat krusial karena guru mempunyai tanggung jawab besar dalam perkembangan kepribadian siswa, terutama yang terjadi di kelas, oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas. Dalam hal ini peneliti mengkaji bagaimana strategi guru pendidikan agama islam pada pengelolaan di SDN Banjarbaru. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Banjarbaru. (2) Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan siswa di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Banjarbaru. (3) Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI mengatur ruang belajar di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI di SDN Banjarbaru sudah baik. Hal penting yang harus dikuasai guru adalah strategi dalam mengelola kelas, pencapaian prestasi belajar siswa itu tergantung dari tindakan guru di kelas.

Kata Kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelolaan Kelas.

Pendahuluan

Menghadapi perkembangan zaman dengan berbagai perubahan dan persaingan mutu, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul, salah satunya adalah bidang pendidikan. Seperti yang telah diungkapkan Nashar bahwa “Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan”.¹

Terutama pada pendidikan formal, maka dari itu pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dan berkepribadian yang baik. Dan sudah tentu dalam pendidikan formal juga memperhatikan perkembangan pendidikan agama Islam, untuk melahirkan mutu pendidikan agama Islam yang berwawasan masa depan, perlu program pembelajaran yang unggul dan mampu membuat para guru dan siswa menikmati materi dengan menyenangkan.

Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan kreatifitas seorang guru dalam mengembangkan tujuan materi yang relevan dengan kebutuhan anak didik, relevan dengan visi-misi sekolah, relevan dengan tuntutan masyarakat secara global. Pendidikan agama Islam merupakan sebuah pendidikan yang wajib diberikan kepada siswa dalam usaha memberikan fondasi dan kerangka berfikir untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang lain secara umum.

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dan berisikan seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, Ajaran itu berdasar dan bersumber pada Al-Qur’an dan Al-Hadits. Fungsi proses belajar di dalam kelas, proses kerja sistem memori (akal), dan proses dikuasainya pengetahuan dan keterampilan oleh manusia merupakan alat penting untuk belajar. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur’an surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ فَلَهُ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delia Pers, 2004), h. 98.

Artinya: "(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran)."

Program pembelajaran yang unggul dapat diperoleh dengan interaksi di dalam kelas, yang menekankan pada konsep-konsep dan penguasaan materi sesuai dengan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan kurikulum pendidikan agama islam itu sendiri merupakan penjabaran UU no.20 tahun 2003 Pasal 1 menyatakan:

"Pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."²

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran kemurniannya. Selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan dalam usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan dengan ditetapkannya sistem desentralisasi pendidikan yang memberikan kebebasan lembaga pendidikan di setiap daerah untuk berinovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa "Tanggung jawab melaksanakan inovasi itu terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan guru yang memegang peranan utama."³

Jadi, kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain adalah guru, hubungan pribadi antar siswa didalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar

² Undang-Undang R.I No. 20 tahun 2003 pasal 1, *Tentang Sisdiknas*, h. 1.

³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), h. 44.

mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Strategi pengelolaan kelas secara bahasa strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara. Sedangkan secara umum definisi dari strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu definisi Strategi dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Definisi dari pengelolaan kelas Menurut Fathurrohman dan Sutikno merupakan usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Definisi di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Strategi pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Mengacu pada beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan dan mengembalikan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Upaya mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik,

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h.124

⁵ Puput Fathurohman dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 104.

⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 123.

memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.⁷

Pembelajaran sebagai suatu proses memiliki strategi dalam upaya untuk menjadikan pembelajaran yang efektif. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas.⁸ Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karenanya, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.⁹ Ruang kelas perlu dikelola dengan baik karena kelas dalam proses belajar siswa adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka lingkungan belajar siswa di dalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik, maka guru dituntut mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar tersebut untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami hambatan-hambatan.

Bukanlah kesalahan profesional guru apabila tidak dapat menangani setiap problema setiap siswa di dalam kelas. Namun, guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan.¹⁰ Hal itu dapat direalisasikan dengan strategi yang dilakukan guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar di kelas, juga dengan mengembangkan variasi mengajar yang bersifat inovatif dan kreatif agar menarik perhatian siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media, metode dan gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar.

⁷ Ibid, h. 130.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.4 (Jakarta: RinekaCipta,2010), h. 194.

⁹ Ibid, h. 194.

¹⁰ MochUzer Usman.*Menjadi Guru Profesional*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 100.

Sikap guru maupun siswa yang terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi serta mampu berinteraksi dengan baik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang optimal. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.¹¹

Strategi guru PAI di SMP Negeri 1 Banjarbaru mengajarkan pendidikan agama Islam (PAI), dengan model pembelajaran cara belajar siswa aktif (CBSA). Sehingga anak didik lebih mudah memahami mata pelajaran PAI. Karena model tersebut, adalah cara belajar mengajar untuk mengembangkan keterampilan memiliki dan memecahkan masalah dengan menggunakan pola berpikir kritis. Guru PAI di SMP Negeri 1 Banjarbaru mempunyai karakter masing-masing dalam hal belajar mengajar, yaitu dengan model dan metode yang beragam.

Hubungan kerjasama yang baik dapat terjalin dengan cara guru membangun sebuah interaksi belajar yang akrab dengan siswa, sehingga semua siswa akan merasa senang dan suasana ini harus dipelihara selama berlangsungnya jam pelajaran. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai guru profesional. Bahkan dapat dikatakan sebagian besar tugas guru digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga wajar sekiranya jika seorang guru menaruh perhatian yang lebih terhadap ruang kelasnya. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki keterampilan untuk mengatur ruang kelas yang kondusif, yaitu ruang kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Latar belakang pokok penelitian ini, yaitu tenaga pengajar atau guru harus mengatur strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pengelolaan kelas yang optimal. Dengan dedikasi dalam pendidikan yang telah ditunjukkan oleh salah satu lembaga pendidikan formal yang ada, yang ditunjukkan dengan terus berkembangnya lembaga pendidikan baik dari segi infrastruktur dan tenaga pengajarnya, merupakan salah satu alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut.

SDN 1 Banjarbaru, adalah salah satu dari berbagai lembaga Negeri yang maju dan berkembang pesat melalui berbagai kegiatan dan prestasi yang telah diraih. Dengan inovasi yang dikembangkan oleh lembaga tersebut sudah

¹¹ Ibid, h. 97.

menjadi barang tentu juga memerlukan peranan guru secara aktif. Terutama pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, karena kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesuksesan belajar siswa, maka diperlukan intensitas perhatian yang tinggi dari guru dan lembaga.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data.¹² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1Banjarbaru. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi pengelolaan kelas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN 1 Banjarbaru.

Hasil dan Pembahasan

Setelah memperoleh data yang berkenaan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pengelolaan Kelas SDN 1Banjarbaru dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas di SDN 1 Banjarbaru yang dikembangkan oleh guru PAI di SDN 1 Banjarbaru, maka penulis memberikan analisis sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam Menciptakan Kelas yang Kondusif

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran PAI dalam menciptakan kelas yang kondusif berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menciptakan kelas yang kondusif melalui prinsip kehangatan dan keantusiasan sangat mempengaruhi berhasilnya suatu proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini prinsip kehangatan dan keantusiasan guru terhadap siswa sangat efektif digunakan terkait dengan keefektifan proses belajar mengajar.

¹² Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012). h. 57.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 36.

2. Strategi Guru PAI dalam Menjalin Hubungan Kerjasama yang Baik dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalin kerjasama yang baik dengan siswa berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalin hubungan kerjasama dengan siswa melalui sifat keterbukaan, sifat kebebasan, dan sifat saling memenuhi kebutuhan. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut.

Sesuai pengamatan peneliti, diketahui bahwa hubungan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa dapat terjalin adanya sifat keterbukaan seorang guru terhadap siswanya. Dengan sifat keterbukaan, maka guru maupun siswa akan saling membuka diri dan bersikap jujur antara satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan hasil pengamatan yang ada di lapangan, strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui sifat saling memenuhi kebutuhan terbukti dapat menciptakan hubungan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Yang mana seorang guru untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya membutuhkan adanya siswa.

Jadi, Apabila kedua pihak tersebut membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhannya, maka harus saling membantu untuk mencapai tujuan dan keberhasilan bersama. Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui ketiga sifat di atas, yaitu sifat keterbukaan, sifat kebebasan, dan sifat saling memenuhi kebutuhan, memang sangat mempengaruhi dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik antara guru dan siswa di kelas.

Setiap kali mengajar bersikap akrab dengan siswa, kemudian jika ada salah satu siswa yang ramai atau tidak memperhatikan pelajaran tidak langsung menegur dan memarahinya, tetapi diberikan pengarahan khusus dengan penuh kesabaran. Kami juga senang membantu guru yang memerlukan bantuan, terutama untuk keperluan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti menghapus papan tulis, mengisi spidol, mengambilkan alat-alat untuk keperluan praktek, dan lainnya demi kelancaran bersama.¹⁴

Dalam pengelolaan kelas salah satu aspek yang harus diperhatikan seorang guru adalah dengan melaksanakan strategi menjalin hubungan

¹⁴ Wawancara Pribadi dengan salah satu murid kelas VI SDN 1, Banjarbaru, 19 Maret 2020.

kerjasama yang baik dengan siswa di kelas. Guru sebagai pemegang kunci utama yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran dalam terjadinya interaksi antara guru dengan siswa di kelas.

3. Strategi Guru PAI dalam Mengatur Ruang Belajar di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi guru PAI dalam mengatur ruang belajar di kelas berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur ruang belajar di kelas melalui pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, dan penataan keindahan dan kebersihan. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kondisi yang ada di lapangan, strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, dan penataan keindahan dan kebersihan, memang sangat mempengaruhi dalam pengaturan ruang kelas untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu lingkungan belajar yang kondusif, dan harus dikelola guru adalah melalui penataan ruang kelas. Ruang kelas juga berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa di kelas.

Lingkungan fisik yang tertata rapi, bersih dan adanya fasilitas kelas yang lengkap, membuat siswa merasa nyaman dan mampu memanfaatkan lingkungan yang ada untuk belajar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas dalam Menunjang Efektifitas Pembelajaran PAI di SDN

Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden guru Pendidikan Agama Islam, bahwa dalam pelaksanaan suatu program tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat penerapan program tersebut. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur, dan terhindar dari beberapa hambatan yang berakibat pada proses pengajaran, serta kemungkinan lain seperti fasilitas peserta didik, metode yang tidak sesuai, kurangnya pemahaman dengan materi, diperlukan usaha-usaha untuk mengatasi hal tersebut.

Strategi guru mengatasi hambatan manajemen kelas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarbaru. Pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan efektif apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, untuk mencapai tujuan belajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan mereka melalui kegiatan yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Maka tugas guru adalah meningkatkan proses pembelajaran dengan membimbing dan memberi arahan dengan menggunakan beberapa strategi

pembelajaran. Seorang guru harus dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi, sehingga ia akan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI, strategi yang dilakukan dalam menunjang efektifitas pembelajaran adalah dengan mengikut sertakan siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belajar konsentrasi, mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu seorang guru juga harus disiplin, rapi, dan penanaman sikap yang baik dimaksudkan untuk merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

Jadi, dari uraian tersebut temuan penelitian dilapangan tentang strategi guru dalam menunjang efektifitas pembelajatron PAI yaitu:

- a. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas
- b. Menanamkan sikap disiplin kepada siswa
- c. Guru mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran
- d. Mendidik siswa untuk belajar konsentrasi
- e. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- f. Seorang guru juga harus berpakaian dengan rapi.¹⁵

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Pengelolaan Kelas Di SDN 1 Banjarbaru berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Banjarbaru ini telah dilakukan dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh, peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena guru mempunyai tanggung jawab besar dalam perkembangan kepribadian siswa, terutama yang terjadi di kelas, oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas.

¹⁵ NBI/Guru Pendidikan Islam SMP Negeri 1, Banjarbaru, Wawancara Pribadi, 19 Maret 2020.

Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW: The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Tazkia Publishing, 2011.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional: 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta PT. RinekaCipta, 2006.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Bandung*: PT. Refika Aditama, 2007.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya pengefektifan PAI di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet 4, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, <http://www.ditpais.info>.
- Tholkhah, Imam, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 25 Oktober 2007 <http://www.ditpais.info.iqbalnurhadi.web.IdI>
Update: Minggu, 29 Maret 2020.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Dwi Setiawati, Najib Amrullah

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.